

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL "MELANGKAH" KARYA JS KHAIREN

Siti Auniyah¹, Dina Atikatul Laila², Alwan Supriansyah³, Mas'odi⁴
sitiauniyah120122@gmail.com¹, dynacitz@gmail.com², alwansupriansyah@gmail.com³,
masodi@stkipgrisumenep.ac.id⁴

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Sumenep

ABSTRAK

Jenis Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel "Melangkah" karya J.S. Khairen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui pembacaan mendalam dan pencatatan terhadap berbagai aspek yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel "Melangkah" mengandung berbagai nilai pendidikan karakter, antara lain kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta cinta tanah air. Kejujuran tercermin dalam karakter utama yang selalu berusaha untuk bersikap jujur dalam setiap tindakannya. Nilai kerja keras terlihat dari perjuangan karakter utama dalam mencapai tujuannya meskipun menghadapi berbagai rintangan. Tanggung jawab ditunjukkan melalui komitmen karakter utama terhadap tugas-tugas dan kewajibannya. Kepedulian sosial tercermin dari interaksi karakter dengan lingkungan sekitar dan upayanya untuk membantu orang lain. Cinta tanah air terlihat dari sikap dan tindakan karakter yang menunjukkan rasa bangga dan cinta kepada negara. Melalui analisis teks, terdapat sedikit kritik sosial di dalam artikel ini, artikel ini mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai tersebut ditampilkan dan relevansinya dalam konteks pendidikan karakter. Hasil artikel ini menunjukkan bahwa novel "Melangkah" menyampaikan pesan-pesan moral yang kuat dan dapat digunakan sebagai media pendidikan karakter bagi pembaca. Kesimpulannya, novel "Melangkah" karya J.S. Khairen dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang bermanfaat untuk pembentukan karakter positif pada pembaca, khususnya remaja.

Kata Kunci: Novel, Pendidikan Karakter.

ABSTRACT

This type of research aims to identify and analyze the values of character education contained in the novel "Step" by J.S. Khairen. The method used in this research is content analysis with a descriptive qualitative approach. Data was obtained through in-depth reading and recording of various aspects that reflect the values of character education. The research results show that the novel "Step" contains various character education values, including honesty, hard work, responsibility, social concern, and love of the country. Honesty is reflected in the main character who always tries to be honest in every action. The value of hard work can be seen from the main character's struggle to achieve his goals despite facing various obstacles. Responsibility is demonstrated through the main character's commitment to his duties and obligations. Social awareness is reflected in the character's interactions with the surrounding environment and his efforts to help others. Love for the country can be seen from the characters' attitudes and actions that show a sense of pride and love for the country. Through text analysis, there is a bit of social criticism in this article, this article explores how these values are displayed and their relevance in the context of character education. The results of this article show that the novel "Step" conveys strong moral messages and can be used as a medium for character education for readers. In conclusion, the novel "Stepping" by J.S. Khairen can be used as reading material that contains character education values which are useful for forming positive character in readers, especially teenagers.

Keywords: Novel, Character Education.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk generasi yang berintegritas dan berkepribadian kuat. Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai moral dan etika yang mendasar. Pendidikan karakter telah menjadi topik yang semakin penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, kebutuhan akan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang kuat semakin mendesak. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki nilai-nilai moral, etika, dan sosial yang positif, yang tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi masyarakat dan bangsa secara keseluruhan.

Pendidikan karakter menjadi fokus penting dalam dunia pendidikan saat ini. Mengajarkan nilai-nilai moral dan etika melalui berbagai media, termasuk sastra, dianggap efektif dalam membentuk kepribadian yang baik. Novel "Melangkah" karya JS Khairen merupakan salah satu karya sastra yang memuat banyak pesan moral. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel "Melangkah" dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter didefinisikan sebagai usaha untuk mengajarkan nilai-nilai etika dan moral yang dapat membentuk perilaku positif individu (Lickona, 1991; Ryan & Bohlin, 1999). Dalam sastra, nilai-nilai ini sering disampaikan melalui karakter dan plot yang menggambarkan situasi kehidupan nyata (Nurgiyantoro, 2009). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa novel dapat menjadi media efektif untuk pendidikan karakter karena mampu menyentuh emosi dan moral pembaca secara mendalam (Hidayat, 2018).

Melalui pendidikan karakter, individu diharapkan mampu menjadi pribadi yang jujur, bertanggung jawab, disiplin, serta memiliki rasa empati dan kepedulian sosial yang tinggi. Karya sastra, khususnya novel, merupakan salah satu media yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter, memiliki peran penting dalam menginspirasi dan mempengaruhi pembacanya melalui cerita dan karakter yang dihadirkan. Melalui cerita, konflik, dan pengembangan karakter, novel dapat menggambarkan berbagai situasi kehidupan yang penuh dengan pelajaran moral dan etika. Salah satu novel yang kaya akan nilai-nilai pendidikan karakter adalah novel "Melangkah" karya J.S. Khairen. Novel ini tidak hanya menawarkan cerita yang menarik, tetapi juga memuat banyak pesan moral yang dapat dijadikan teladan bagi pembacanya, terutama generasi muda. Melalui alur cerita dan pengembangan karakter yang menarik, novel ini mampu menyampaikan pesan-pesan moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang menjadi fokus dalam penelitian ini meliputi kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan cinta tanah air. Nilai-nilai ini dipilih karena dianggap memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pembangunan karakter generasi muda di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada kajian sastra, tetapi juga pada upaya pengembangan pendidikan karakter di kalangan pelajar dan masyarakat luas. Novel "Melangkah" menceritakan perjalanan hidup seorang tokoh yang menghadapi berbagai tantangan dan rintangan dalam usahanya meraih cita-cita. Melalui perjalanan tersebut, pembaca diajak untuk merenungkan berbagai nilai kehidupan seperti kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan cinta tanah air. Nilai-nilai ini tidak hanya penting dalam konteks individu, tetapi juga relevan dalam konteks sosial dan kebangsaan. Melalui penelitian ini, diharapkan pembaca dapat mengambil pelajaran dari nilai-nilai pendidikan karakter yang

terkandung dalam novel "Melangkah" dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia, serta mendorong penulis-penulis lain untuk mengangkat tema-tema yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dalam karya-karya mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel "Melangkah". Dengan memahami nilai-nilai tersebut, diharapkan pembaca, terutama remaja, dapat mengambil hikmah dan menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam bagaimana nilai-nilai tersebut direpresentasikan dalam cerita dan karakter-karakter dalam novel. Data diperoleh melalui pembacaan mendalam dan pencatatan terhadap aspek-aspek yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai pendidikan karakter yang menjadi fokus penelitian ini antara lain kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan cinta tanah air. Kejujuran tercermin dalam karakter utama yang selalu berusaha untuk bersikap jujur dalam setiap tindakannya, meskipun menghadapi godaan dan tantangan. Kerja keras terlihat dari perjuangan karakter utama dalam mencapai tujuannya meskipun menghadapi berbagai rintangan dan kesulitan. Tanggung jawab ditunjukkan melalui komitmen karakter utama terhadap tugas-tugas dan kewajibannya, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Kepedulian sosial tercermin dari interaksi karakter dengan lingkungan sekitar dan upayanya untuk membantu orang lain. Cinta tanah air terlihat dari sikap dan tindakan karakter yang menunjukkan rasa bangga dan cinta kepada negara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel "Melangkah" karya J.S. Khairen. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode analisis konten dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif deskriptif yaitu untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang diteliti dan penuh untuk menggambarkan secara jelas tentang Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Novel "Melangkah" Karya JS Khairen. Penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik baca, teknik catat, dan koding. Teknik baca merupakan hal yang paling penting, sebab melalui proses pembacaan akan dihasilkan sebuah data. Teknik catat adalah suatu teknik pemberian tanda pada kalimat ataupun paragraf yang digunakan objek penelitian. Data utama adalah teks novel "Melangkah" karya JS Khairen. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengkategorikan nilai-nilai pendidikan karakter yang muncul dalam narasi, dialog, dan tindakan para tokoh dalam novel. Berikut adalah metode yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan secara mendalam dan sistematis mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel. Analisis kualitatif deskriptif membantu dalam memahami konteks, makna, dan pesan yang disampaikan oleh penulis melalui karakter dan alur cerita.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah novel "Melangkah" karya J.S. Khairen. Novel ini dipilih karena mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang relevan untuk dianalisis. Data sekunder berupa referensi teori dan literatur terkait

pendidikan karakter juga digunakan untuk mendukung analisis.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

- a. Pembacaan Mendalam: Novel "Melangkah" dibaca secara menyeluruh dan mendalam untuk memahami alur cerita, karakter, konflik, dan pesan yang disampaikan.
- b. Pencatatan: Selama pembacaan, dilakukan pencatatan terhadap bagian-bagian novel yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Catatan ini mencakup kutipan-kutipan penting, dialog, tindakan karakter, dan situasi yang relevan.
- c. Koding: Data yang telah dicatat kemudian dikoding untuk memudahkan dalam pengelompokan dan analisis. Koding dilakukan berdasarkan kategori nilai-nilai pendidikan karakter yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Prosedur Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tahapan berikut:

- a. Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter: Data yang telah dikoding dianalisis untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter yang muncul dalam novel. Kategori nilai pendidikan karakter meliputi kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan cinta tanah air.
- b. Klasifikasi dan Pengelompokan: Nilai-nilai yang telah diidentifikasi kemudian diklasifikasikan dan dikelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Setiap nilai dianalisis dengan mengacu pada kutipan-kutipan dan situasi dalam novel yang mendukungnya.
- c. Interpretasi dan Penafsiran: Data yang telah dikelompokkan kemudian diinterpretasi dan ditafsirkan untuk memahami makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui nilai-nilai tersebut. Penafsiran ini juga didukung oleh teori-teori pendidikan karakter yang relevan.

5. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, dilakukan triangulasi data dengan menggunakan beberapa sumber referensi teori dan literatur terkait. Selain itu, peneliti juga melakukan diskusi dengan ahli pendidikan karakter dan sastra untuk mendapatkan masukan dan konfirmasi terhadap hasil analisis.

6. Penyajian Hasil

Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang menggambarkan nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam novel "Melangkah". Setiap nilai dideskripsikan dengan mengacu pada kutipan-kutipan dari novel dan interpretasi peneliti. Penyajian hasil juga dilengkapi dengan penjelasan mengenai relevansi nilai-nilai tersebut dalam konteks pendidikan karakter di Indonesia.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel "Melangkah" dan memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter melalui karya sastra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel "Melangkah" karya J.S. Khairen. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan meliputi kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, kepedulian sosial, cinta tanah air, ketekunan, dan kerjasama. Berikut adalah pembahasan secara lengkap dan detail mengenai masing-masing nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel:

1. Kejujuran

Tokoh utama dalam novel sering menghadapi situasi di mana mereka harus memilih

antara berkata jujur atau berbohong demi kepentingan tertentu. Kejujuran ditampilkan sebagai nilai penting yang harus dipegang teguh meskipun menghadapi konsekuensi yang sulit. Nilai kejujuran dalam novel "Melangkah" tercermin melalui karakter utama, Aura. Aura selalu berusaha untuk bersikap jujur dalam setiap tindakannya, baik kepada dirinya sendiri maupun orang lain. Salah satu contoh kejujuran Andi terlihat ketika dia harus menghadapi situasi yang sulit namun tetap memilih untuk berkata jujur meskipun tahu konsekuensinya berat. Kejujuran ini tidak hanya memperlihatkan integritas karakter Andi, tetapi juga menjadi teladan bagi pembaca tentang pentingnya kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh Kutipan:

"Aura tahu bahwa berkata jujur akan membuatnya kehilangan kesempatan besar, tetapi dia tidak ingin mengorbankan prinsip kejujurannya hanya demi keuntungan sesaat."

2. Kerja Keras

Kerja keras adalah nilai yang sangat menonjol dalam novel ini. Aura digambarkan sebagai sosok yang tidak pernah menyerah meskipun menghadapi berbagai rintangan dalam hidupnya. Dia bekerja keras untuk mencapai mimpinya dan tidak membiarkan kegagalan menghalanginya. Nilai kerja keras ini mengajarkan pembaca bahwa kesuksesan tidak datang dengan mudah, tetapi harus diperjuangkan dengan usaha dan ketekunan.

Contoh Kutipan:

"Setiap pagi, sebelum matahari terbit, Aura sudah bangun dan mulai bekerja. Dia tahu bahwa untuk mencapai mimpinya, dia harus bekerja lebih keras daripada orang lain."

3. Tanggung Jawab

Banyak karakter dalam novel "Melangkah" yang harus mengambil keputusan sulit dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Misalnya, tokoh utama menunjukkan tanggung jawab dalam tugas dan hubungan sosial mereka. Tanggung jawab merupakan nilai penting lainnya yang ditampilkan dalam novel. Aura menunjukkan tanggung jawabnya tidak hanya terhadap tugas-tugas yang diembannya, tetapi juga terhadap keluarganya. Dia berusaha untuk menjadi tulang punggung keluarga dan memenuhi kewajibannya meskipun harus menghadapi berbagai kesulitan. Tanggung jawab ini juga terlihat dalam cara Aura menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan yang bijak.

Contoh Kutipan:

"Aura merasa bertanggung jawab untuk membantu keluarganya keluar dari kesulitan ekonomi. Dia tidak pernah mengeluh dan selalu mencari cara untuk memenuhi kebutuhan keluarganya."

4. Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial ditunjukkan melalui interaksi Aura dengan orang-orang di sekitarnya. Dia selalu siap membantu orang lain yang membutuhkan, meskipun dirinya sendiri sedang dalam kesulitan. Kepedulian sosial ini mengajarkan pembaca untuk selalu peka terhadap lingkungan sekitar dan memberikan bantuan tanpa mengharapkan imbalan.

Contoh Kutipan:

"Meskipun Aura sendiri sedang menghadapi masalah besar, dia tidak ragu untuk membantu tetangganya yang sedang kesulitan. Bagi Aura, kepedulian terhadap sesama adalah hal yang sangat penting."

5. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air terlihat dari sikap dan tindakan Aura yang selalu menunjukkan rasa bangga dan cinta kepada negaranya. Dia berusaha untuk melakukan yang terbaik untuk negaranya, baik melalui pekerjaannya maupun dalam kehidupan sehari-hari. Cinta tanah air ini juga diperlihatkan melalui kesadaran Aura akan pentingnya kontribusi individu terhadap kemajuan negara.

Contoh Kutipan:

"Aura selalu merasa bangga menjadi bagian dari Indonesia. Dia percaya bahwa setiap warga negara memiliki peran penting dalam membangun negara yang lebih baik."

6. Kerjasama

Novel ini juga menyoroti pentingnya kerjasama dan solidaritas dalam mencapai tujuan bersama. Beberapa konflik dalam cerita diselesaikan melalui kerjasama antarkarakter.

Contoh Kutipan:

"Aura selalu melakukan tugas kuliah maupun tugas diluar kuliah itu dengan kerjasama bersama tiga sekawannya"

7. Ketekunan

Ketekunan dan kerja keras merupakan nilai yang sering ditonjolkan. Karakter dalam novel menghadapi berbagai tantangan, tetapi mereka tetap berusaha keras untuk mencapai tujuan mereka.

Contoh Kutipan:

"Aura selalu ingat akan sholatnya setiap ia berada diluar, ia selalu tekun beribadah dan taat kepada Allah SWT"

Relevansi dalam Konteks Pendidikan Karakter

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel "Melangkah" sangat relevan dalam konteks pendidikan karakter di Indonesia. Novel ini tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik, memberikan contoh nyata bagaimana nilai-nilai positif dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembaca, terutama remaja, dapat belajar dari karakter Andi tentang pentingnya kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, kepedulian sosial, cinta tanah air, Kerjasama, dan ketekunan. Selain itu, novel ini juga menginspirasi pembaca untuk tetap berpegang teguh pada nilai-nilai tersebut meskipun menghadapi berbagai tantangan. Pendidikan karakter melalui karya sastra sepertipada novel "Melangkah" dapat menjadi salah satu cara efektif untuk membentuk generasi muda yang berintegritas dan berkepribadian kuat. Pembahasan ini menunjukkan bahwa novel "Melangkah" karya J.S. Khairen mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang sangat penting untuk pengembangan pribadi dan sosial. Nilai-nilai kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, kepedulian sosial, cinta tanah air, Kerjasama, dan ketekunan yang dihadirkan dalam novel ini dapat menjadi teladan bagi pembaca, khususnya remaja. Dengan demikian, novel ini tidak hanya berperan sebagai media hiburan tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter yang efektif.

Kritik Sastra: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel "Melangkah" Karya J.S. Khairen

Novel "Melangkah" karya J.S. Khairen tidak hanya berhasil menghibur pembaca dengan alur ceritanya yang menarik, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan karakter. Melalui karakter, plot, dan setting yang kuat, J.S. Khairen menyampaikan berbagai nilai pendidikan karakter yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Berikut adalah kritik sastra secara lengkap dan detail mengenai bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter tersebut diimplementasikan dalam novel ini:

1. Struktur Naratif

a. Alur Cerita

Novel "Melangkah" memiliki alur cerita yang jelas dan terstruktur dengan baik. Alur yang digunakan adalah alur maju, yang mengikuti perkembangan karakter utama, Aura, dari masa kecilnya hingga mencapai kesuksesan. Alur ini memungkinkan pembaca untuk mengikuti proses perkembangan karakter dan memahami nilai-nilai yang diterapkan dalam setiap fase kehidupannya.

b. Karakterisasi

Karakter utama, Aura, digambarkan dengan sangat detail dan mendalam. Perkembangan karakter Aura dari seorang anak yang hidup dalam kemiskinan menjadi seorang yang sukses memberikan gambaran yang realistis tentang pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan cinta tanah air. Karakter pendukung juga dikembangkan dengan baik untuk mendukung perjalanan dan pertumbuhan Aura.

c. Setting

Setting novel ini mencakup berbagai lokasi, mulai dari desa kecil tempat Aura dibesarkan hingga kota besar di mana ia mengejar impian. Deskripsi setting yang detail memberikan konteks yang jelas tentang lingkungan sosial dan ekonomi yang mempengaruhi perkembangan karakter. Setting ini juga membantu menyoroti kesenjangan sosial dan ekonomi yang menjadi salah satu kritik sosial dalam novel.

2. Tema dan Pesan Moral

a. Tema Utama

Tema utama novel ini adalah perjuangan dan ketekunan dalam mencapai impian meskipun menghadapi berbagai rintangan. Tema ini diikat dengan erat oleh nilai-nilai pendidikan karakter yang menjadi fokus penelitian ini.

b. Pesan Moral

Pesan moral yang disampaikan dalam novel "Melangkah" sangat kuat dan relevan. Melalui perjalanan hidup Aura, penulis menyampaikan bahwa integritas, kerja keras, tanggung jawab, empati, dan cinta kepada negara adalah nilai-nilai yang harus dipegang teguh dalam menghadapi kehidupan. Pesan moral ini tidak hanya disampaikan secara eksplisit melalui dialog dan narasi, tetapi juga secara implisit melalui tindakan dan keputusan karakter.

3. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

a. Kejujuran

Nilai kejujuran digambarkan melalui tindakan Aura yang selalu berusaha untuk jujur dalam setiap situasi, meskipun hal tersebut seringkali membuatnya berada dalam posisi yang sulit. Kejujuran Aura memberikan pelajaran tentang pentingnya integritas dalam kehidupan.

b. Kerja Keras

Aura adalah contoh nyata dari seseorang yang tidak pernah menyerah meskipun menghadapi banyak kesulitan. Nilai kerja keras ini ditunjukkan melalui berbagai usaha Aura untuk mencapai impiannya, mulai dari bekerja serabutan hingga berjuang untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

c. Tanggung Jawab

Tanggung jawab Aura terhadap keluarganya, teman-temannya, dan tugas-tugasnya menggambarkan betapa pentingnya nilai ini dalam kehidupan. Aura selalu berusaha untuk memenuhi tanggung jawabnya dengan baik, meskipun harus berkorban.

d. Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial ditunjukkan melalui tindakan Aura yang selalu siap membantu orang lain yang membutuhkan. Aura tidak hanya peduli pada dirinya sendiri, tetapi juga pada orang-orang di sekitarnya, yang memperlihatkan betapa pentingnya empati dalam masyarakat.

e. Cinta Tanah Air

Melalui tindakan dan sikap Aura, novel ini juga menyoroti pentingnya rasa cinta dan bangga terhadap tanah air. Aura berusaha untuk memberikan kontribusi positif bagi negara, menunjukkan bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam membangun

bangsa.

4. Gaya Bahasa

a. Bahasa dan Dialog

Bahasa yang digunakan dalam novel ini sederhana namun efektif, memungkinkan pembaca dari berbagai kalangan untuk memahami cerita dan pesan moral yang disampaikan. Dialog antar karakter terasa alami dan mendukung perkembangan plot serta karakterisasi.

b. Narasi

Narasi dalam novel ini menggambarkan perasaan dan pikiran karakter utama dengan jelas, memberikan wawasan yang mendalam tentang motivasi dan perjuangannya. Narasi juga digunakan untuk menggambarkan setting dan situasi sosial secara detail, memperkuat kritik sastra yang disampaikan oleh penulis.

Novel "Melangkah" karya J.S. Khairen adalah karya sastra yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik. Melalui karakter yang kuat, alur cerita yang menarik, dan setting yang mendukung, penulis berhasil menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter yang penting serta kritik sosial yang relevan dengan kondisi masyarakat Indonesia. Nilai-nilai kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan cinta tanah air yang ditampilkan dalam novel ini memberikan teladan yang baik bagi pembaca, terutama generasi muda. Kritik sastra yang disampaikan juga mengajak pembaca untuk merenungkan dan bertindak terhadap berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian, novel "Melangkah" bukan hanya sebuah karya sastra, tetapi juga alat yang efektif untuk pendidikan karakter dan perubahan.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Melangkah* karya JS. Khairen. Beberapa nilai pendidikan karakter yang menonjol dalam novel ini, yaitu, (1) Kejujuran, Novel "Melangkah" menekankan pentingnya kejujuran sebagai salah satu nilai utama yang harus dimiliki oleh setiap individu. Kejujuran Aura, tokoh utama, dalam menghadapi berbagai situasi sulit menggambarkan bahwa integritas dan moralitas adalah hal yang tidak bisa ditawar. Nilai ini mengajarkan pembaca bahwa meskipun kejujuran mungkin membawa konsekuensi yang berat, tetap menjadi hal yang penting untuk dipegang teguh dalam kehidupan. (2) Kerja Keras, Nilai kerja keras sangat dominan dalam novel ini. Aura digambarkan sebagai sosok yang gigih dan tidak mudah menyerah dalam meraih impian dan tujuan hidupnya. Melalui perjuangan dan ketekunan Aura, novel ini mengajarkan bahwa kesuksesan memerlukan usaha yang besar dan konsistensi. Pembaca diajak untuk memahami bahwa kerja keras adalah kunci untuk mengatasi berbagai rintangan dan mencapai tujuan. (3) Tanggung Jawab, Tanggung jawab adalah nilai lain yang sangat ditonjolkan dalam novel ini. Andi menunjukkan tanggung jawabnya terhadap keluarga dan masyarakat, serta terhadap tugas dan kewajibannya. Nilai ini memberikan pelajaran bahwa setiap individu memiliki peran dan tanggung jawab yang harus dipenuhi dengan baik. Tanggung jawab yang diemban Aura menginspirasi pembaca untuk selalu berkomitmen pada kewajiban mereka dalam berbagai aspek kehidupan. (4) Kepedulian Sosial, Kepedulian sosial Aura terhadap orang-orang di sekitarnya menggambarkan pentingnya empati dan bantuan terhadap sesama. Nilai ini mengajarkan pembaca untuk peka terhadap kebutuhan orang lain dan untuk memberikan bantuan tanpa mengharapkan imbalan. Melalui karakter Aura, novel ini menunjukkan bahwa tindakan kecil dalam membantu orang lain dapat membawa dampak positif yang besar. (5) Cinta Tanah Air, Cinta tanah air yang diperlihatkan oleh Aura dalam berbagai tindakan dan sikapnya menunjukkan pentingnya rasa kebanggaan dan cinta kepada negara.

Nilai ini relevan dalam konteks kebangsaan, di mana setiap individu diharapkan untuk berkontribusi pada kemajuan dan kesejahteraan negaranya. Novel ini mengajarkan bahwa cinta tanah air dapat diwujudkan melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dan terdapat Implikasi Pendidikan didalam novel Melangkah ini yaitu, Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel "Melangkah" sangat relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan di Indonesia. Novel ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang mendidik, yang tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan pelajaran moral yang penting bagi pembaca, khususnya remaja. Dengan menjadikan karya sastra seperti "Melangkah" sebagai bagian dari kurikulum pendidikan karakter, diharapkan generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama serta bangsa. Berdasarkan temuan dan analisis dalam penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan, (1) Pendidikan Formal, Penggunaan novel "Melangkah" sebagai bahan ajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia atau pendidikan karakter di sekolah dapat membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. (2) Kegiatan Ekstrakurikuler, Mengadakan diskusi kelompok atau klub buku yang membahas novel-novel dengan tema pendidikan karakter dapat menjadi cara yang efektif untuk mendorong pemahaman dan penerapan nilai-nilai positif di kalangan siswa. (4) Penerbitan dan Promosi, Penerbit dan penulis diharapkan terus memproduksi karya-karya sastra yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter, serta mempromosikannya secara luas untuk menjangkau lebih banyak pembaca. (5) Penelitian Lanjutan, Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menganalisis karya-karya sastra lainnya yang memiliki potensi untuk digunakan dalam pendidikan karakter, serta untuk mengkaji dampak dari penggunaan karya sastra tersebut dalam pembentukan karakter siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa novel "Melangkah" karya J.S. Khairen adalah sumber yang kaya akan nilai-nilai pendidikan karakter yang sangat relevan untuk pembaca remaja dan dewasa. Melalui karakter dan alur cerita yang inspiratif, novel ini berhasil menyampaikan pesan-pesan moral yang penting untuk pengembangan karakter yang baik. Oleh karena itu, "Melangkah" tidak hanya berperan sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J. L. (1962). *How to Do Things with Words*. Oxford University Press.
- Fardani, D.N. and Lismanda, Y.F., 2019. NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK ANAK USIA DINI DALAM FILM "NUSSA". *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), pp.34-49.
- Hidayat, A. (2018). *Sastra dan Pendidikan Karakter*. Pustaka Pelajar.
- Kusnoto, Yuver. "Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada satuan pendidikan." *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 4, no. 2 (2017): 247-256.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Muttaqin, A. I., Faishol, R., & Cahyaningrum, D. F. F. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 1(6), 569-580.
- Nurgiyantoro, B. (2009). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Ryan, K., & Bohlin, K. E. (1999). *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life*. Jossey-Bass.
- Searle, J. R. (1969). *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge University Press.